



Kondisi yang kurang kondusif tersebut tidak serta merta muncul begitu saja. Rendahnya kemampuan siswa kelas V dalam menulis teks berita disebabkan oleh beberapa faktor. Guru yang kurang menguasai kompetensi materi pembelajaran dan cara penyajian bahan ajar yang cenderung monoton, merupakan salah satu penyebabnya. Belum lagi kreativitas guru yang rendah dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar juga ikut mengurangi minat belajar siswa. Bahkan ketidakhadiran media pembelajaran yang bervariasi akan semakin menambah kebosanan siswa.

Untuk menyikapi hal tersebut perlu kiranya ditemukan solusi pemecahannya dalam rangka perbaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu, suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, maupun pemilihan model pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya pemilihan bahan ajar, media pembelajaran, dan model pembelajaran akan dapat memotivasi minat, gairah, dan kompetensi siswa. Berdasarkan jenis masalah dan faktor penyebab munculnya masalah di atas, Model Pembelajaran *Examples non Examples* dipandang sebagai bentuk tindakan yang relevan untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran di atas. Model Pembelajaran *Examples non Examples* telah menawarkan contoh gambar sebagai model pembelajaran yang dapat menggiatkan minat siswa untuk menulis teks berita melalui diskusi kelompok. Model pembelajaran ini memang sesuai dengan jiwa kurikulum sekarang yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif.



